

**UPAYA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
REJANG LEBONG DALAM MELESTARIKAN AKSARA
REJANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



OLEH:

IMAM MUAJIB

NIM: 19691018

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

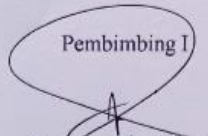
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Imam muajib** dengan **NIM 19691018** yang berjudul **"Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerh Rejang Lebong dalam Melstarikan Aksara dan Bahasa Rejang"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

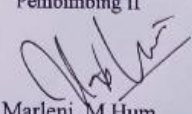
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 16 Mei 2023

Pembimbing I


Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1004

Pembimbing II


Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **424** /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Imam Muajib
NIM : 19691018
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong
Dalam Melestarikan Aksara Rejang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 19 Juni 2023**
Pukul : **14.00 s/d 15.30 WIB**
Tempat : **Ruang Dosen FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 2003121 004

Sekretaris

Marieni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Penguji I

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II

Rona Putra, M.Kom
NIP. 19920308 202012 1 005

Mengetahui,
Dekan



Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Muajib
NIM : 19691018
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Cukup 03 Juli 2023
Penulis

Imam Muajib
NIM. 19691018

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Melestarikan Aksara Rejang*”. Tidak lupa penulis kirimkan shalawat serta salam kepada Rasulullah Shalallaahu ‘Alaihi Wassalaam, para sahabat dan seluruh pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S.1 dan meraih gelar S.IP pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini pastinya masih ada. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan gagasan yang membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar selesainya skripsi ini, terkhusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup,
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd, M.M. selaku Wakil Rektor I,
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II,
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S,Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Ibu Marleni, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama di IAIN Curup.
8. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu, Marleni, M.Hum, selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga Besar Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Sudirman dan Ibu Rumiwati, Kakakku Zaylansyah, S.Pd serta adik-adikku, Ahmad Azmi Ahsan, dan Muhammad Zaid Alfatih, terima kasih atas do'anya, jerih payah, kesabarannya, serta nasehat yang senantiasa memberikan semangat tanpa jemu hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Bapak Siswanto, M.Pd.I dan keluarga, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan dan se-almamater Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2019.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah

Subhanahu wa ta'ala selalu memberikan balasan yang lebih baik di sisi-Nya, Amiin
Ya Robbal 'Alamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca dan bagi
pengembangan ilmu pengetahuan

Penulis

Imam Muajib
NIM. 19691018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah telah menjadikan jalan surga bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat perjalanan hidup yang dilalui, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik mesti harus memerlukan pengorbanan yang sangat berat. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi:

1. Terima kasih kepada orang tuaku tercinta, Bapak Sudirman dan Ibu Rumiwati yang telah membimbingku dan memberikan dukungan baik materil maupun moril, serta do'a yang selalu beliau panjatkan untukku demi kelancaran proses perjuangan untuk mencapai gelar Sarjana selama ini.
2. Terima kasih untuk Kakakku Zaylansyah, S.Pd dan adik-adikku tercinta, Ahmad Azmi Ahsan dan Muhammad Zaid Alfatih yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Siswanto, M.Pd.I dan keluarga, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada sahabatku Moga Perdana, Fathurrahman, Azhar Imanuddin, Suyono, teman-teman Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rejang Lebong, teman Pimpinan Komisariat Buya Hmaka Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, teman-teman IPII Angkata 2019, teman-teman KKN Talang Kerinci, Magang dan PPL SMP IT Rabbhi Radhiyyah.

Ucapan terima kasih yang tak terkira kepada semua pihak yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan baik moral, material maupun spiritual demi mewujudkan cita-cita dalam mencapai keberhasilan untuk menuju ridho-Nya. Semoga cahaya Ilmu hikmah, dan amal menjadikan pelita yang menerangi setiap perjalanan kalian semua. Tiada ucapan yang layak diutarakan kecuali iringan doa: Jazaakumullah Khairul Jazaa.

MOTTO

**“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”
(Q.S. Al Insyirah: 5-8)**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Judul	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Perpustakaan Umum	8
2. Pelestarian Budaya.....	13

3. Aksara Rejang.....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data.....	21
C. Kualifikasi Informan.....	22
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.....	28
1. Sejarah.....	28
2. Visi Misi.....	29
3. Struktur Organisasi.....	30
4. Jenis Layanan.....	31
5. Jadwal Layanan.....	31
6. Sarana dan Prasarana.....	32
7. Koleksi.....	34
B. Hasil Penelitian dan pembahasan.....	36
1. Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Melestarikan Aksara Rejang.....	36
2. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang	

Lebong dalam Melestarikan Aksara Rejang..... 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 53
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jam Layanan	32
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Koleksi dan Bahan Pustaka	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Batik Kaganga Warna Merah.....	5
Gambar 1.2 Batik Kaganga Warna Biru	5
Gambar 2.1 Aksara Rejang	17
Gambar 4.1 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong	30
Gambar 4.2 Rak Koleksi	37
Gambar 4.3 Koleksi Buku.....	42
Gambar 4.4 Halaman Utama Website.....	47
Gambar 4.5 Akun Instagram	48
Gambar 4.6 Akun Facebook	48

**Imam Muajib, Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong
Dalam Melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang**

ABSTRAK

Perpustakaan Daerah Rejang Lebong, yang saat ini dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, adalah bukti upaya pemerintah untuk memberikan akses ke informasi kepada seluruh penduduk Rejang Lebong. Sangat diharapkan bahwa Undang-undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 akan diterapkan untuk melindungi budaya perpustakaan, termasuk Aksara Rejang. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini melibatkan Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan dan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Sumber data ini berasal dari arsip dan buku resmi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Dokumen, wawancara, dan observasi adalah metode pengumpulan data. Reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

Bekerja sama dengan lembaga seperti Dinas Pendidikan Kebudayaan, Dinas Komunikasi dan Informasi, Badan Musyawarah Adat, dan penerbit lokal, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong melakukan promosi secara langsung dan melalui media sosial untuk melestarikan Aksara Rejang. Problem yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam mempertahankan bahasa dan aksara Rejang Pertama, kurangnya dana dan sumber daya manusia; kedua, kurangnya penerbit lokal; dan ketiga, kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Perpustakaan Umum, Pelsetarian Budaya, Aksara Rejang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat, semua informasi dapat didapat dengan baik dengan membaca, mendengarkan dan melihat, karena kebutuhan informasi sangat penting saat ini. Saat ini informasi mudah dicari dimana saja dan kapan saja, informasi biasanya berbentuk cetak, digital dan terekam. Adanya perpustakaan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendapatkan informasi. Salah satu jenis perpustakaan yang penting adalah perpustakaan daerah yang berkerjasama dengan pemerintah kabupaten untuk melestarikan adat dan budaya daerah. Sutarno NS, Mengatakan bahwa “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari bangunan, atau gedung yang berisi koleksi buku yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan digunakan saat dibutuhkan oleh pembaca.”¹ Perpustakaan Umum terutama bertanggung jawab atas ketersediaan informasi yang komprehensif dan penyediaan layanan yang tepat waktu dan relevan dengan kebutuhan Informasi penggunanya. Dengan demikian dalam proses pengaksesan pengguna dapat merasa puas dalam menemukan informasi.

Perpustakaan Umum Kabupaten atau Kota merupakan perpustakaan bagi seluruh masyarakat di daerah Kabupaten atau Kota sebagai media pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang usia, ras, agama, status sosial ekonomi, dan jenis

¹ Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003). hal.7.

kelamin. Perpustakaan memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan Umum menawarkan berbagai informasi bagi masyarakat di semua lapisan yang membutuhkannya, sehingga semua anggota masyarakat, terutama yang dekat dengan perpustakaan umum, dapat mengakses informasi dari perpustakaan. Salah satunya adalah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Rejang Lebong, keberadaan Perpustakaan Umum sebenarnya sangat dibutuhkan daerah dan tentunya memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Keberadaan Perpustakaan Daerah Rejang Lebong di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Rejang Lebong ini merupakan perwujudan dari upaya pemerintah dalam memberi layanan sumber informasi kepada seluruh masyarakat Rejang Lebong. Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan umum adalah “ Perpustakaan yang ditujukan kepada masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, jenis kelamin suku ras, agama, ataupun status sosial ekonomi ”. Telah menjadi tantangan bagi perpustakaan karena harus dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaannya. Mengingat hal ini perpustakaan umum harus mampu memenuhi segala kebutuhan masyarakat dalam informasi.²

Perpustakaan pastinya memiliki fungsi berbeda-beda tergantung dari jenis dan lembaga tempatnya bertempat. Namun, fungsi utama perpustakaan adalah sama terlepas dari jenis atau lembaga yang menaunginya, yaitu pendidikan, penyimpanan, penelitian, informasi dan rekreasi budaya. Perpustakaan Umum yang dibuat untuk

² Devy Fransisca, "*Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek*". Surabaya: UNAIR, 2013. h.2.[http:// journal. Unair.ac.id/ download full papers-jurnal%20Devy%20Fransisca.pdf](http://journal.unair.ac.id/download/full/papers-jurnal%20Devy%20Fransisca.pdf)

memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Rejang Lebong merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu, Rejang Lebong memiliki warisan budaya asli dari nenek moyang yaitu Aksara dan Bahasa Rejang. Budaya tersebut telah banyak menghadirkan catatan nilai sejarah maupun warisan budaya dari nenek moyang. Seiring berjalannya waktu, masyarakat Rejang Lebong seperti tamu di tanahnya sendiri bahkan tak sedikit masyarakat yang kini paham tentang kebudayaan Rejang Lebong. Ini karena arus globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat sehingga dampaknya pada kebudayaan Rejang Lebong yang mulai terkikis atau luntur. Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan mengadakan Festival Bujang Semulen, Lagu Bahasa Rejang dan mendirikan stand yang bernuansa kebudayaan Rejang, acara seperti ini dilakukan setahun sekali yaitu saat hari jadi Kota Curup, Pemerintah Rejang Lebong juga bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kebudayaan yaitu dengan menambahkan mata pelajaran aksara Rejang di tingkat Sekolah se-Rejang Lebong itu di bidang pendidikan sedangkan di masyarakat Pemerintah Daerah Rejang Lebong bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan kebudayaan Rejang Lebong.

Untuk melakukan upaya antisipasi hilangnya suatu budaya serta melestarikan kebudayaan di Indonesia khususnya Rejang Lebong, pemerintah daerah bisa melakukan hal ini melalui Perpustakaan Daerah. Karena keberadaan Perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kebudayaan. Tinggi rendahnya suatu budaya dapat dilihat dari kondisi Perpustakaan. Dengan adanya kalimat tersebut

maka perpustakaan menjadi pilar utama sebagai pusat budaya dalam melestarikan budaya serta peradabannya, salah satu cara tersebut dengan melestarikan koleksi budaya lokal. yang di sediakan Perpustakaan Daerah dengan ciri khas masing-masing daerah. Selain untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan pembelajaran sepanjang hayat, hal dapat meningkat juga yang berdampak lestarnya budaya lokal. Hal ini didukung adanya UU No 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan Umum disebutkan “bahwa setiap Perpustakaan Umum Daerah berkewajiban menunjukkan kebudayaan setempat guna melestarikan ataupun menjadi wadah budaya di dalam Perpustakaan”. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong memiliki peran besar dalam membuat upaya melestarikan kebudayaan Rejang Lebong salah satunya Aksara dan Bahasa Rejang. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bisa menjadi salah satu wadah kebudayaan Rejang Lebong dalam menjalani peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sebagai pusat kebudayaan yang bertugas menghimpun, merawat, mengembangkan dan menyebarluaskan koleksi kebudayaan.

Oleh karena itu perlu dilihat sejauh mana Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong telah dengan sempurna mengerjakan tugas maupun peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sebagai sarana kebudayaan atau bahkan belum sama sekali menjalankan tugas dan peran yang telah semua ketahui mengenai poin yang ada di Perpustakaan Umum Daerah tersebut. Sejauh ini Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong telah melakukan langkah pelestarian Budaya Rejang Lebong Melalui adanya Pojok Rejang dengan menyediakan khusus koleksi buku-buku dan jurnal mengenai sejarah sampai perkembangan budaya

Rejang Lebong selain itu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bekerjasama dengan Institusi Pendidikan dan Pemerintah dalam melestariakan kebudayaan Rejang. Hal yang tidak di lupakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam hal pelestarian ini di tandai dengan seragam yang di pakai pustakawan pada salah satu hari per minggu yaitu menggunakan baju batik khas Bengkulu atau Rejang Lebong yang bermotif aksara kaganga.



Gambar 1.1 Batik Kaganga Warna Merah



Gambar 1.2 Batik Kaganga Warna Biru

Oleh karena itu, dari konteks di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “*upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara Rejang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibentuk sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong untuk melestarikan Aksara Rejang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Aksara Rejang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara Rejang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Aksara Rejang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Perpustakaan dan Organisasi.

2) Manfaat Praktis

a) Untuk Lembaga

Mendukung dan membantu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Adat dan Budaya Rejang salah satunya Aksara Rejang.

b) Untuk peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Judul

1. Perpustakaan Umum: Perpustakaan yang diperuntukkan kepada masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama, suku, ras, atau status sosial ekonomi.³
2. Pelestarian Budaya: mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.⁴
3. Aksara Rejang: Aksara yang digunakan oleh suku Rejang dalam kehidupan sehari-hari baik di acara adat, keagamaan, acara-acara lain yang bersifat formal maupun *non formal*.⁵

³ Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan

⁴ Nurrohmah Hidayah “Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur), Vol.2, No.1, BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi: 2018. h.23. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.

⁵<https://bengkulu.bpk.go.id/wp-content/uploads/2014/08/PERDA-Kab.-Lebong-Nomor-4-Tahun-2013-tentang-Aksara-Ka-Ga-Nga.pdf> Di akses pada tanggal 30 oktober 2022 jam 16.30

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk melayani masyarakat umum, dari anak-anak hingga orang dewasa, tanpa memandang status sosial mereka. Oleh karena itu, perpustakaan umum menawarkan berbagai macam buku pelajaran dan layanan, yaitu melalui layanan anak, layanan remaja hingga layanan untuk orang dewasa. Yang termasuk Perpustakaan Umum adalah Perpustakaan Provinsi, Perpustakaan Kabupaten atau Kota, Perpustakaan Kecamatan, Perpustakaan Desa, Perpustakaan Masjid dan lain-lain. Selain itu Perpustakaan Umum berperan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat disekitarnya, serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara menyediakan buku yang sesuai dengan budaya, geografi, ekologi, demografi masyarakat tersebut.⁶

Tugas pokok Perpustakaan Umum yaitu menyediakan, mengolah, memelihara, dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfatannya dalam melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, perpustakaan umum melaksanakan fungsi seperti: Pengkajian

⁶ Hartono, *“Manajemen Perpustakaan Profesional Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya”*. Jakarta: Sangung Seto, 2016. h. 22-23.

kebutuhan pemakai dalam hal informasi dan bahan bacaan, Penyediaan bahan Pustaka yang diperkirakan diperlukan, melalui pembelian, langganan, tukar menukar.

Pengolahan dan Penyimpanan setiap bahan pustaka, penyimpanan dan pemeliharaan koleksi, pendayagunaan koleksi, pemberian layanan kepada kepada warga masyarakat baik yang datang langsung di perpustakaan maupun yang menggunakan telepon, faxsimil dan lain-lain, pemasyarakatan perpustakaan, pengkajian dan pengembangan semua aspek kepastakawanan, pelaksanaan koordinasi dengan pihak Pemerintah Daerah, tokoh masyarakat dan mitra kerja lainnya, menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi dan sarana atau prasarana, pengolahan dan ketatausahaan perpustakaan.⁷

Di bawah ini adalah fungsi pokok Perpustakaan Umum adalah sebagai berikut:

a) Penyimpanan

Perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk menyimpan koleksi mereka. Perpustakaan membeli dan merawat koleksinya setelah melakukan fungsi ini. Perpustakaan diharapkan dapat berkembang menjadi institusi yang memiliki kemampuan untuk memelihara produk pemikiran masyarakat di sekitarnya. Perpustakaan diharapkan tidak hanya melakukan penyimpanan informasi, tetapi juga mampu memiliki, menyediakan, dan memasarkan informasi yang dibutuhkan oleh

⁷ Ibid, h.23.

pemustaka. Perpustakaan tidak hanya bertanggung jawab untuk menyediakan koleksinya, tetapi juga bertanggung jawab untuk mempromosikan koleksi yang ada di dalamnya. Perpustakaan tidak hanya harus memberikan informasi tentang apa yang dapat dilakukan penggunanya.

Pemasaran tidak hanya memperkenalkan koleksi—baik yang lama maupun baru kepada pembaca. Namun, juga menunjukkan kepada pemustaka bahwa mengunjungi perpustakaan dapat memberikan manfaat. Perpustakaan harus dapat membuat pembaca merasa bahwa mereka tidak hanya akan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, tetapi mereka juga dapat menemukan hiburan, pengetahuan, dan hal-hal lainnya. Pekerjaan utama pustakawan adalah menambah nilai informasi.

b) Pendidikan

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar sepanjang hayat bagi semua golongan masyarakat. Perpustakaan umum, terutama perpustakaan umum daerah, memiliki ciri-ciri ini. Perpustakaan umum dimaksudkan untuk digunakan sebagai tempat belajar bagi semua orang, tanpa memandang usia, status sosial, agama, ras, atau budaya. Sebagai perpustakaan yang melayani semua lapisan masyarakat, perpustakaan menyediakan tempat bagi mereka yang belum menerima pendidikan formal. Perpustakaan diharapkan dapat memberikan sarana belajar kepada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja dengan menyediakan koleksi yang tepat. Selain itu, perpustakaan harus memiliki kemampuan untuk

mengajarkan cara mengumpulkan informasi. Dalam hal ini, pustakawan harus membantu pemustaka percaya dan menemukan solusi untuk masalah yang mereka temui selama proses belajar mengajar. Perpustakaan bukan hanya tempat untuk belajar sepanjang hayat; mereka juga menjadi komunitas teman yang baik untuk belajar.

c) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan perpustakaan sebagai lokasi penelitian. Perpustakaan harus mampu menjadi tempat yang mendukung proses penelitian selain menjadi tempat belajar sepanjang hayat. Fungsionalitas ini dicapai dengan menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan selama penelitian mereka. Di sini, kita melihat bahwa pengguna adalah agen penelitian. Perpustakaan diharapkan dapat menyediakan koleksi yang relevan dengan penelitian yang telah mereka lakukan dalam hal ini. Jurnal ilmiah, artikel, dan jurnal hasil penelitian terkait dengan kegiatan ini.

Terakreditasi perpustakaan tidak lagi diperlukan untuk melakukan penelitian selain sebagai tempat penelitian. Adanya operasi riset pengguna selama proses pengembangan koleksi adalah bentuk sebenarnya dari fungsi ini. Ketahui kebutuhan pengguna adalah langkah pertama dalam proses pengadaan. Ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan informasi yang tersedia.

d) Informasi

Perpustakaan memiliki tugas utama untuk menyediakan informasi. Perpustakaan, sebagai pusat informasi, harus dapat memberikan penggunanya informasi yang mereka butuhkan. Jika informasi dalam perpustakaan memenuhi kebutuhan pengguna, operasinya dikatakan berhasil. Akibatnya, perpustakaan harus memfokuskan aktivitasnya pada jumlah informasi yang tersedia, bukan pada penggunaan informasi. Akibatnya, banyak perpustakaan melihat perkembangan terus-menerus dalam jumlah koleksi mereka sebagai hasilnya.

Perpustakaan tidak hanya harus menyediakan informasi; mereka juga harus memungkinkan penggunanya untuk bertindak sendiri. Ini meningkatkan literasi informasi. Kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengatur, dan menggunakan informasi dikenal sebagai literasi informasi. Untuk menjalankan fungsi tersebut, pengelola perpustakaan dan pengguna harus bekerja sama dengan baik. Dalam proses pelayanan, kolaborasi dapat menghasilkan komunikasi yang efektif. Diharapkan bahwa komunikasi dapat membantu memahami bagaimana informasi diproses. Pada titik ini, perpustakaan dapat menawarkan layanan dalam bentuk "swalayan", yang memungkinkan pengguna melayani diri mereka sendiri selama proses pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

2. Pelestarian Budaya

Kebudayaan adalah ialah seperangkat pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, kesenian, yang dijadikan pedoman bertindak dalam memecahkan persoalan yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Subtansi kebudayaan ialah macam ide-ide dan gagasan manusia yang timbul di masyarakat. Subtansi kebudayaan itu sendiri, berisi sistem pengetahuan, nilai-nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi, dan etos (jiwa kebudayaan). Pelestarian merupakan kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Mengenai pelestarian budaya lokal, pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

Salah satu tujuan diadakannya pelestarian budaya adalah untuk melakukan revitalisasi budaya (penguatan). Mengenai revitalisasi budaya Prof. A. Chaedar Alwasilah mengatakan adanya tiga langkah, yaitu: (1) pemahaman untuk menimbulkan kesadaran, (2) perencanaan secara kolektif, (3) pembangkitan kreatifitas kebudayaan. Pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar, dan dasar ini disebut juga factor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar dari hal yang dilestarikan. Maka dari itu,

sebuah proses atau tindakan pelestarian mengenal strategi ataupun teknik yang didasarkan pada kebutuhan dan kondisinya masing-masing.

Mengenai pelestarian budaya lokal, Ranjabar mengemukakan bahwa pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang. Merujuk pada definisi pelestarian diatas, maka dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud pelestarian budaya (ataupun budaya lokal) adalah upaya untuk mempertahankan agar supaya budaya tetap sebagaimana adanya. Bentuk-bentuk dalam pelestarian budaya:

a) *Culture experience*

Culture experience merupakan pelestarian budaya yang dilakukan dengan cara terjun langsung. Contohnya masyarakat dianjurkan mempelajari tarian daerah dengan baik, agar setiap tahunnya tarian ini dapat di tampilkan dan diperkenalkan pada khalayak dengan demikian selain melestarikan kita juga memperkenalkan kebudayaan kita pada orang banyak.

b) *Culture Knowledge*

Culture knowledge merupakan pelestarian budaya dengan cara membuat pusat informasi kebudayaan. Sehingga mempermudah seseorang untuk mencari tahu tentang kebudayaan. Selain itu cara ini dapat menjadi sarana edukasi bagi para pelajar dan dapat pula menjadi sarana wisata

bagi wisatawan yang ingin mencari tahu serta ingin berkunjung dengan mendapatkan informasi dari pusat informasi kebudayaan tersebut. Upaya pelestarian budaya sangat diharapkan untuk membangkitkan kembali pengetahuan masyarakat mengenai budaya yang ada di Indonesia agar tidak terkikis oleh budaya luar.⁸

Pengertian pelestarian budaya dapat diartikan sebagai berikut. metode atau tindakan untuk mempertahankan atau mempertahankan kebiasaan diturunkan dari generasi ke generasi (tradisi) Ratusan tahun yang lalu dengan mengulanginya dalam kehidupan sehari-hari atau dengan melakukan program pendidikan Berkontribusi kepada masyarakat dengan mengekspresikan budaya dalam bentuk nilai-nilai dasar, keagamaan, Cara Hidup, dan Pekerjaan dihasilkan di masa lalu.

3. Aksara Rejang

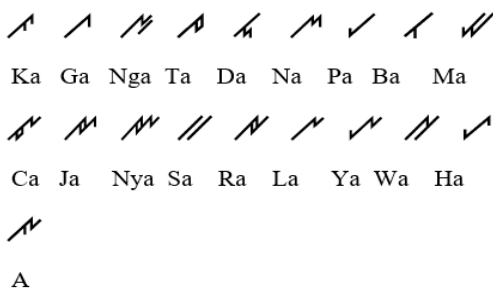
Aksara Rejang (Lepiak Jang) adalah sebuah nama kumpulan beberapa aksara yang terkait yang digunakan oleh suku dan budaya etnik di Sumatera bagian selatan. Aksara yang termasuk kelompok ini adalah antara lain Rejang, Kerinci, Lampung, Rencong dan lain-lain. Aksara Batak atau Surat Batak juga terkait dengan kelompok ini. Diperkirakan zaman dahulu, seluruh pulau Sumatera dari Aceh di ujung utara hingga Lampung di ujung selatan, menggunakan aksara yang berkaitan dengan kelompok aksara Rejang ini. Kecuali di Aceh dan Sumatra Tengah (Minangkabau dan Riau) huruf jawi.

⁸ Nurrohmah Hidayah “Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan “HAMKA” SD Muhammadiyah Condongcatur), Vol.2, No.1, BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi: 2018. h.23. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.

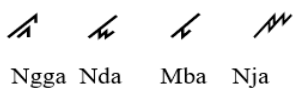
Aksara Rejang dikenal juga dengan aksara kaganga dan disebut juga dengan aksara ulu karena banyak berkembang pada masyarakat yang tinggal di hulu sungai di pedalaman. Para peneliti asing sering menyebutnya kaganga karena petunjuk penulisannya menggunakan huruf ka, ga, nga, dan seterusnya. Aksara ini memiliki 19 huruf tunggal dan sembilan huruf majemuk (ngembang). Huruf-huruf ditulis dengan ditarik ke kanan atas sampai sekitar 45 derajat.

Nama kaganga mengacu pada tiga tulisan pertama dari sutta ini, dan mengingatkan kita kepada urutan aksara di India, khususnya dalam bahasa Sansekerta. Perbedaan utama antara aksara Rejang dengan aksara Jawa adalah aksara Rejang jauh lebih sederhana daripada aksara Jawa. Keberadaan aksara Rejang menunjukkan bahawa budaya tepian sungai yang memiliki tradisi intelektualisme (adiluhung) yang cukup tinggi. Uniknyalagi, aksara Rejang masih digunakan oleh sebagian warga di Bengkulu, seperti di Kabupaten Lebong, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur, Kepahiang, dan Rejang Lebong. Aksara Rejang banyak digunakan oleh masyarakat kelas menengah, seperti keluarga pesirah, dukun, cendikiawan, dan ulama.

Buak Tuai (Huruf Utama)



Buak Ngimbang (Huruf Pasangan)



Gambar 2.1 Aksara KAGANGA (Rejang)

Aksara Rejang diyakini mulai berkembang dan digunakan sejak abad ke-12 Masehi sebagai bagian dari tradisi Sriwijaya di Sumatera bagian selatan. Dengan cakupan geografis yang demikian, dapat dipahami bahwa aksara Rejang beraneka ragam baik bentuk, tulisan maupun pengucapannya tergantung dari dialek suku pendukung serta bahan, alat dan teknik penulisan setempat. Namun secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan dalam konsep bentuk maupun cara penulisan aksara Rejang di masing-masing komunitas pendukung.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aksara rejang yaitu aksara yang berkerabat dengan aksara yang di pakai di Sumatera bagian selatan antara lain aksara Lampung, Kerinci dan Rencong. Aksara rejang masih

⁹ <https://bengkulu.bpk.go.id/wp-content/uploads/2014/08/PERDA-Kab.-Lebong-Nomor-4-Tahun-2013-tentang-Aksara-Ka-Ga-Nga.pdf> Di akses pada tanggal 30 oktober 2022 jam 16.30

banyak di gunakan di wilayah Bengkulu, Kaur, Seluma, Bengkulu Selatan, Lebong, Kepahiang dan Rejang Lebong.

4. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum penyusun melakuakn penelitian ini, penyusun terlebih dahulu melakukan pencarian terhadap beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi yang berkaitan masalah yang akan ditelaah secara seksama oleh penyusun. Karya-karya ilmiah tersebut adalah:

Pertama Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Lutfi Julizar dengan judul “Peran Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta Dalam Melestarikan Kebudayaan Betawi”, 2020 Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis adalah hasil observasi lapangan, hasil wawancara dengan informan serta telaah literatur. Dalam landasan yang digunakan dalam model penelitian ini yaitu fungsi dan tujuan Perpustakaan Umum dari teori para ahli. Narasumber yang di wawancara merupakan Koordinator Perpustakaan, Pustakawan, dan Staf Layanan Perpumda Provinsi DKI Jakarta. Rumusan masalah bagaimana dan kendala apa yang dihadapi Perpumda Provinsi DKI dalam melestarikan Kebudayaan Rejang. Hasil penelitian ini menemukan yang diadakan dalam setiap lini kegiatan banyak yang berkaitan dengan pelestarian Kebudayaan Betawi termasuk pada bidang kesenian. Fasilitas penunjang dan pihak kerjasama yang dilakukan oleh Perpumda Provinsi DKI Jakarta. Hal itu dilakukan agar meningkatkan minat kunjungan pemustaka dan menjadikan ciri khas perpustakaan dalam mencari informasi Kebudayaan Betawi dan

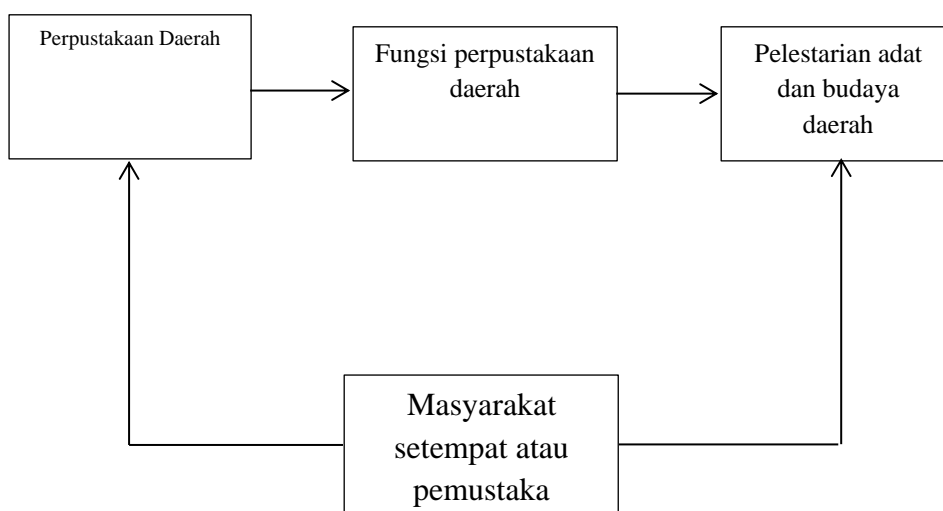
pelestarian kesenian Betawi. Ada beberapa kesamaan dalam hal peran atau upaya dalam penelitian ini Perpustakaan dengan budaya, tetapi perbedaannya jelas terdapat pada lokasi penelitian dan kebudayaan yang dilestarikan.

Kedua Skripsi yang disusun Setri Wulandari yang merupakan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta (Grhatama Pustaka) pada tahun 2018 dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif serta pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hasil pembahasan yaitu pustakawan memiliki empat peran yang disingkat menjadi EMAS (Edukator, Manager, Administrator, Supervisor). Akan tetapi pustakawan pada perpustakaan tersebut di dominasi hanya ketiga peran saja yang berhasil dijalankan, yaitu peran educator, administrator, dan supervisor. Adapun peran pustakawan dalam pelestarian budaya yang pertama dengan menggunakan media promosi di dalam dunia maya ataupun penggunaan brosur dalam bentuk promosi kebudayaan lokal di dalam perpustakaan. Kedua, dengan melakukan pengembangan koleksi menggunakan cara kebijakan seleksi koleksi, pemilihan bahan, pengadaan, penyiangan, serta evaluasi. Ketiga, dengan cara pengembangan wacana budaya yang merupakan kegiatan diskusi kebudayaan yang ada di Yogyakarta maupun Nusantara. Keempat, penyimpanan serta pelestarian peninggalan kebudayaan berupa karya cetak maupun non cetak, koleksi cetak berupa manuskrip dan non cetak berupa alat musik. Pada penelitian ini ada beberapa kesamaan mengenai peran

perpustakaan dengan kebudayaan, akan tetapi perbedaannya sangat menonjol pada fokus pembahsan yang hanya meneliti peran pustakawan saja. Berbeda dengan penelitian yang penulis teliti dengan lebih meluaskan menjadi peran perpustakaan umum daerah serta pelestarian kebudayaan Rejang.

B. Kerangka Berfikir

Perpustakaan umm menyediakan akses kepada pengetahuan, informasi dan karya imajinasi melalui berbagai sumber daya yang ada dan jasa perpustakaan. Sumber daya dan jasa perpustakaan tersebut ditujukan untuk semua anggota masyarakat tanpa memandang ras, kebangsaan, usia, jenis kelamin, agama, bahasa, keterbatasan isik, status ekonomi, lapangan kerja, dan status pendidikan. Oleh karena itu perpustakaan daerah salah satu fungsinya sebagai pelestarian adat dan budaya setempat, hal tersebut dapat di gambarkan dalam bagan berikut ini



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian sistematis yang bertujuan untuk menemukan teori dari lapangan daripada menguji teori atau hipotesis. Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai penelitian lapangan, melibatkan peneliti secara langsung dengan subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi di suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini mengumpulkan data deskripsi berupa informasi lisan dari orang-orang yang dianggap lebih berpengalaman serta perilaku mereka terhadap objek dan subjek yang diteliti. Bagaimana "Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Melestarikan Aksara Rejang Lebong" dieksplorasi dalam penelitian ini.

Lokasi penelitian adalah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong terletak di Jalan Merdeka no 47, Kelurahan Pasar Baru, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat didefinisikan sebagai subjek dari mana data diperoleh; ini dapat berupa bahan pustaka atau individu, seperti informan atau responden. Sumber data dapat dibagi menjadi sumber primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber atau informan; dalam kasus ini, narasumber tersebut termasuk Kepala Bidang, Pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh bukan langsung dari informan tetapi melalui dokumen, buku, atau artikel dikenal sebagai data sekunder. Jenis data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperlukan untuk penelitian. Sejarah, visi dan misi, program kerja, dan laporan lainnya adalah data sekunder yang digunakan oleh Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

C. Kualifikasi Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling purposive* untuk mengambil sampel atau menemukan informan. Sugiyono mengatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik untuk mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, untuk melakukan penelitian tentang kualitas makanan, sampel sumber datanya adalah ahli di bidang makanan; atau, untuk melakukan penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, sampel sumber datanya adalah ahli di bidang politik.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik tersebut karena informan yang akan diwawancarai adalah orang-orang yang secara menyeluruh bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan kriteria yang berlandaskan dengan *sampling purposive*. Peneliti akan melakukan

pertimbangan terhadap orang-orang yang memiliki kriteria tertentu dan dianggap paling mengetahui hal-hal terkait topik penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.¹⁰

Peneliti menetapkan kriteria informan berikut untuk menilai upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong untuk melestarikan Aksara Rejang:

1. Memahami kondisi dan sejarah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, termasuk sejarahnya.
2. Bertanggung jawab atas kebijakan yang ada yang berkaitan dengan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.
3. Pengelola Perpustakaan harus lulusan pendidikan ilmu perpustakaan atau pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan yang diprogramkan oleh PERPUSNAS RI dan memahami pengelolaan, terutama tentang pelestarian.
4. Mempelajari koleksi dan upaya pelestarian budaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.
5. Memahami upaya pelestarian budaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

Dua informan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, Kepala Bidang, dan Pustakawan dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria di atas.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi penting untuk penelitian kita.¹¹ Untuk subjek penelitian ini, ini adalah:

1. Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan

Kepala Bidang adalah seseorang yang jabatannya di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas yang mempunyai tugas yaitu merencanakan, melaksanakan, membagi dan mengawasi sesuai bidangnya ditentukan.

2. Pustakawan

Pustakawan adalah orang yang memiliki kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan dan juga bertanggung jawab untuk mengelola dan menyediakan layanan perpustakaan.

Dari penjelasan subjek penelitian di atas, alasan penulis memilih informan di atas karena informan di atas adalah merupakan orang yang bertugas dan bertanggung jawab di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dan untuk mendapatkan bukti yang relevan dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 195.

Melestarikan Aksara Rejang. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki.¹²

2. Wawancara (*Interview*)

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara, yang melibatkan percakapan antara pewawancara dan informan untuk mendapatkan informasi. Metode ini dapat digunakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti atau jika peneliti ingin mengetahui pendapat responden.¹³ Salah satu metode pengambilan data adalah wawancara, yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan yang terstruktur, semi terstruktur, atau tak terstruktur. Sebuah wawancara yang terstruktur (terbuka) adalah wawancara di mana peneliti hanya berkonsentrasi pada masalah utama. Sebuah wawancara semi terstruktur, di sisi lain, terdiri dari daftar pertanyaan yang tidak tertutup yang memungkinkan pertanyaan tambahan yang muncul secara spontan sesuai dengan konteks wawancara.¹⁴

3. Dokumentasi

Untuk menjawab masalah atau subjek penelitian, pengalaman peneliti, dan kredibilitas publik, dokumentasi merupakan pertimbangan penting dalam

¹² Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020),h.59

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

¹⁴ Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h.59

melakukan penelitian.¹⁵ Ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal atau variabel, terutama yang berkaitan dengan subjek penelitian. Fokusnya adalah untuk mendukung dan memperbaiki data awal yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sejarah dan catatan pendirian Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, serta program kerja dan catatan digunakan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, model kualitatif yang digunakan oleh metode Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data. Proses ini didasarkan pada langkah-langkah berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti mencari tema dan pola, membuat rangkuman, memilih komponen utama, memfokuskan pada yang penting, dan menghapus yang tidak perlu. Akibatnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan studi tambahan jika diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Selanjutnya, data yang telah diringkas disajikan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada elemen kajian. Untuk membuat interpretasi dan

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, "Edisi Revisi"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 219.

penarikan kesimpulan lebih mudah bagi peneliti, data disajikan. Unit data yang dikutip harus dilabeli dengan simbol atau label tertentu untuk menampilkan data secara akurat dan mudah melacak keaslian data. Label atau simbol ini harus mewakili individu yang memberikan informasi penelitian, metode pengumpulan data, dan lokasi unit data dalam salinan data.

3. *Conclusion/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Pemahaman data yang dikumpulkan menentukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini dibuat secara bertahap sesuai dengan sifat penelitian kualitatif. Mula-mula mereka membuat kesimpulan sementara, tetapi setelah mereka mendapatkan lebih banyak data, peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari penelitian.¹⁶ Dengan menggunakan pola dan penjelasan alur sebab akibat, penarikan kesimpulan adalah upaya untuk memahami makna atau arti. Penarikan menghasilkan kesimpulan dari data yang sudah ada atau yang telah dikumpulkan

¹⁶ Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h.59

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong

1. Sejarah

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan luas tanah 720 m² di Jalan Merdeka No. 51 Curup, sedangkan Arsip Daerah menempati dua gedung bertingkat dilingkungan kantor Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong di Jalan Sukawati No. 52 Curup. Pendirian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 3 Tahun 2008 telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang lembaga dan sarana daerah.

Hali ini juga disuul dengan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No.820/14/KEP/bag.9/2009 Tanggal 28 Januari 2009 dan diperbaharui dengan PERDA Kabupaten Rejang Lebong Nomor 12 Tahun 2009. Dalam kurun waktu kurang lebih tiga tahun menjalankan aktivitas kedinasan masih banyak kekurangan, baik sarana dan prasarana, maupun SDM yng memiliki disiplin ilmu di bidang perpustakaan dan kearsipan, oleh sebab itu perlu perhatian khusus untuk pengembangan dan perbaikan demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.¹⁷

¹⁷ <https://perpusda.rejanglebongksb.go.id> di akses Jum'at 24 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

2. Visi dan Misi

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong mempunyai Visi-Misi diantaranya:

a) Visi

Menciptakan dan mengembangkan masyarakat gemar membaca dan terciptanya pengelolaan dan penataan arsip yang baik.

b) Misi

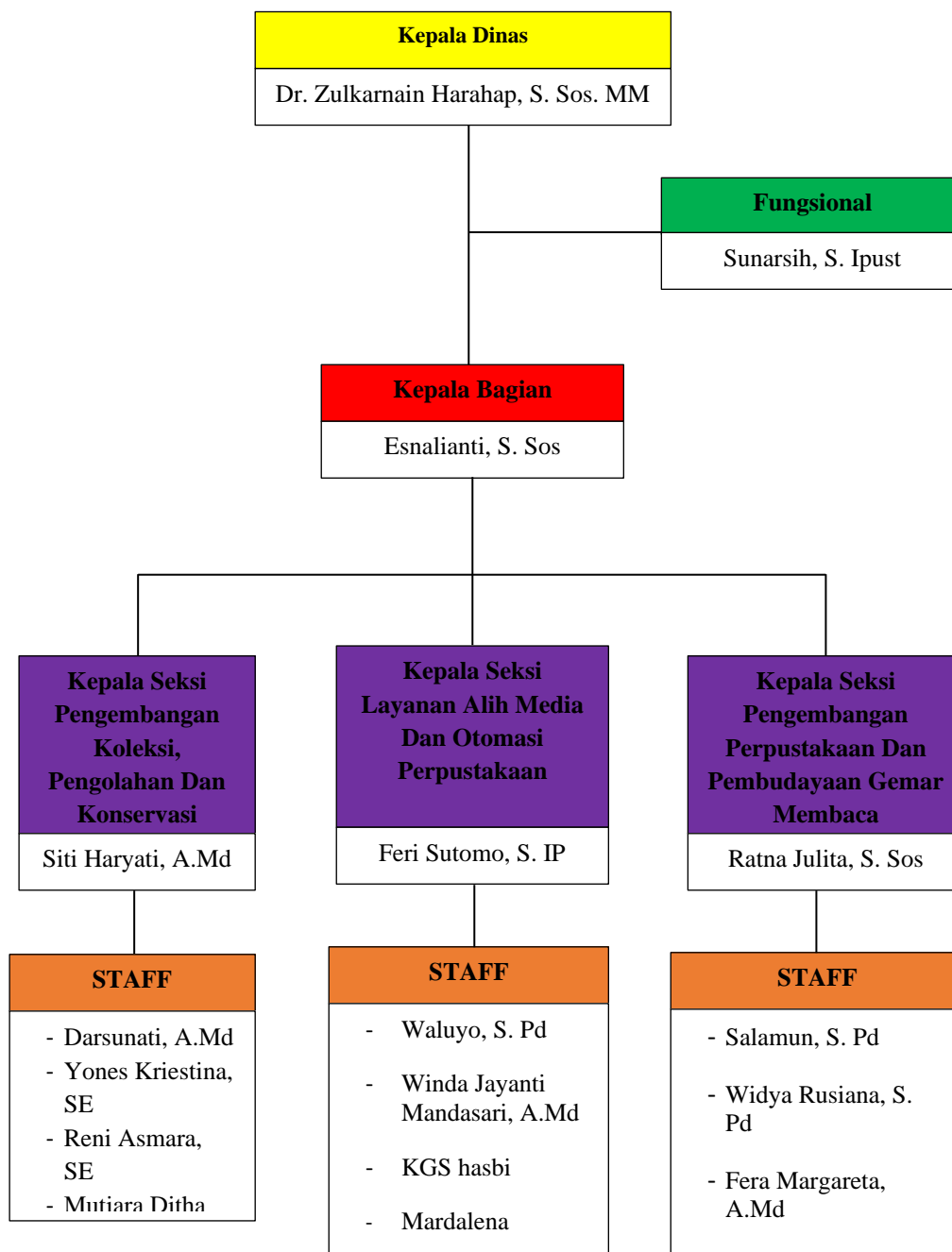
Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai visi diatas, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kebiasaan membaca sejak usia dini.
- 2) Mendukung pendidikan baik secara individu maupun formal pada semua jenjang.
- 3) Memberikan akses terhadap segala jenis informasi kepada masyarakat
- 4) Memberikan kemudahan kepada masyarakat pengguna informasi dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintah dan pembangunan.
- 6) Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kerja aparatur Negara.¹⁸

¹⁸ <https://perpusda.rejanglebongksb.go.id> di akses Jum'at 24 Februari 2023 pukul 14.00 WIB

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong

4. Jenis Layanan

Jenis layanan diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Rejang Lebong kepada pengunjung dan pengguna adalah sebagai berikut:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong meliputi layanan absen atau buku tamu, layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan penyimpanan barang, dan pusat informasi yang disediakan oleh sumber daya manusia di sana.

b. Layanan Referensi

Layanan Referensi menyediakan bahan pustaka seperti Kamus, Sumber Geografi, Ensiklopedia, Abstrak, Indeks, Sumber Biografi, Bibliografi, Direktori dan Sumber-sumber referensi yang lain.

c. Layanan Administratif

Pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, administrasi keanggotaan dan bebas perpustakaan.

d. Layanan Perpustakaan Keliling

Pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan langsung di tempat dimana perpustakaan berpos, kemudian bahan bacaan yang tidak dipinjam dibawa pulang.

5. Jadwal Layanan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong Mengupayakan Layanan terbaik kepada masyarakat dan pemustaka agar tercapainya visi-misi yang telah di tentukan. Agar terlaksananya layanan tersebut maka Dinas

Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong memiliki berbagai layanan salah satunya melalui peningkatan jam buka yaitu layanan jam buka pagi sampai sore, Berikut jam buka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.1 Jam Layanan

Hari	Jam
Senin-Kamis	08.00-16.00 WIB
Jum'at	08.00-16.30 WIB
Sabtu dan Minggu	TUTUP

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong adalah:

a. Meja Tamu dan Buku Tamu

Meja berada di seberang meja sirkulasi berisi buku yang harus isi oleh pemustaka atau masyarakat.

b. Meja Pendaftaran

Meja pendaftaran letaknya di sebelah meja sirkulasi di gunakan untuk membuat dan memperpanjang kartu anggota. Meja ini di gunakan untuk memudahkan masyarakat atau pemustaka dalam proses pembuatan kartu anggota Perpustakaan.

c. Meja Sirkulasi

Meja sirkulasi di gunakan untuk peminjaman dan pengembalian buku, penitipan barang dan juga pusat informasi mengenai Perpustakaan.

d. Ruang Baca

Ruang baca berada satu ruangan dengan meja sirkulasi dan tamu, Ruang baca berisi meja dan kursi yang di peruntukkan untuk membaca dan rak buku yang jaraknya saling berdekatan.

e. Ruang Referensi

Ruang referensi terletak di belakang ruang baca. Di ruang referensi terdapat koleksi diantaranya Atlas, Globe, Kamus, Enslikopedia, Bibliografi, yang hanya bisa di baca di tempat.

f. Rak Penitipan Barang

Rak peneitipan berbentuk seperti rak buku tetapi terbuat dari kayu yang berada di belakang meja sirkulasi dan di gunakan untuk meletakkan barang seperti tas dan lain sebagainya dari pemustaka.

g. Rak Koleksi Buku

Rak koleksi buku yang disediakan berbahan besi bertujuan melindungi buku dari serangan serangga dan tidak mudah rusak. Rak dan nomor panggil disusun berdasarkan urutan yang berlaku agar memudahkan pencarian bahan pustaka atau koleksi oleh pustakawan dan pemustaka.

h. Ruang Kerja

Ruang kerja terdiri dari ruangan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong yang berada di ruang tengah, Ruangan Kepala Bidang, Ruang Pustakawan dan Staf yang berada di ruang depan dan saling berhadapan ruangan tersebut sebagai penunjang pekerjaan dan pengelolaan perpustakaan agar berjalan maksimal.

i. Ruang Pertemuan

Ruang pertemuan terletak di lantai 2 Kantor Arsip Daerah yang bertempat di lingkungan Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong di Jalan Sukawati No. 52 Curup. Ruangan ini untuk kebutuhan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

7. Koleksi

Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong adalah sebanyak 27.170 koleksi buku dan surat kabar yang diharapkan dapat menunjang tujuan dan program dibidang pendidikan, penelitian, rekreasi masyarakat, pengabdian masyarakat serta pelestari budaya terutama budaya lokal. Berikut macam koleksi tercetak yang berada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

a. Koleksi Buku

Koleksi buku yang berada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong ada beberapa macam, tapi secara garis besar ada dua kategori yaitu untuk anak-anak dan untuk remaja atau dewasa. Karena perpustakaan jenis umum, maka koleksi yang tersedia merupakan buku-buku umum untuk masyarakat umum. Buku-buku yang tersedia Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong adalah di bidang berikut:

- 1) Komputer, Informasi dan Karya Umum
- 2) Filsafat dan Psikologi
- 3) Agama
- 4) Ilmu Pengetahuan Sosial

- 5) Bahasa
- 6) Sains
- 7) Tekonologi
- 8) Kesenian
- 9) Sastra
- 10) Geografi dan Sejarah

Berikut Tabel Jumlah koleksi buku sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Buku dan Bahan Pustaka

No	Kategori Subjek Koleksi	Jumlah
1	Komputer, Informasi dan Karya Umum	1.450
2	Filsafat dan Psikologi	1.15
3	Agama	4.607
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	5.270
5	Bahasa	1.385
6	Sains	1.699
7	Teknologi	3.772
8	Kesenian	1.308
9	Sastra	3.059
10	Geografi dan Sejarah	2.080
Total		27.450

Sumber: Dokumentasi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, Jum'at, 24 Februari 2023.

b. Koleksi Terbitan Berseri

Koleksi terbitan berseri yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong diantaranya terdiri dari majalah berlangganan, Koran berlangganan, Koran terbitan lokal, terbitan Pemerintah, yang disusun berdasarkan klasifikasi *Dewey (Dewey Decimal Clasification)*.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menyajikan seluruh hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan untuk memperkuat data dan pembahasan pada tahap selanjutnya. Hasil ini disusun dengan cara yang sama seperti yang dilakukan peneliti terhadap informan, yaitu dengan datang secara langsung secara berkala ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong yang terletak di Jalan Merdeka No.51, Curup. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah upaya pelestarian dan penanganan kendala dalam melestarikan budaya Rejang Lebong terutama Aksara dan Bahasa Rejang. Informan yang peneliti temui yaitu pertama kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan dan Pustakawan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kebenaran data yang peneliti harapkan. Di bawah ini peneliti ringkas dalam bentuk narasi yang ada dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan landasan teori, undang-undang ataupun peraturan yang sesuai agar kedepannya tidak melampaui jauh dari pembahasan.

1. Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara Rejang

a. Kebijakan

Untuk meningkatkan dan mempertahankan budaya melalui Perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong berusaha untuk meningkatkan koleksi lokal. Upaya ini sangat penting karena memiliki aspek yang tidak terpisahkan dalam melestarikan budaya setempat. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong

berkomitmen untuk menyediakan koleksi yang dapat membantu melestarikan budaya lokal. Hal tersebut di perkuat adanya di dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada Bab II pasal 8 poin f yang berbunyi bahwa “Menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan umum daerah berdasar kekhasan daerah sebagai pusat penelitian dan rujukan tentang kekayaan budaya daerah di wilayahnya.” Dengan mengacu pada landasan tersebut apakah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sudah menjalankan tersebut sesuai peran dan fungsinya.

Dikarenakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong maka sesuai yang tertera di Undang-Undang kita lebih mengutamakan dan menyediakan budaya setempat yaitu tentang kebudayaan Rejang. Untuk koleksi kami masih mencari dan mengusahakan ada koleksi rejang di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong karena dengan keterbatasan biaya dan SDM yang menghambat kami dalam menyediakan banyak koleksi Kebudayaan Rejang seperti tentang Aksara Rejang.¹⁹



Gambar 4.2 Rak Koleksi

Dari Penjelasan Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan di atas juga di kuatkan oleh Ibu Sunarsih yang selaku Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.

¹⁹ ES, *Wawancara*, tanggal 24 Februari 2023, Pukul 08.30 Wib

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong kami mempunyai kebudayaan yang namanya kebudayaan Rejang. Mungkin itu koleksi yang kami sediakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, koleksi yang bertemakan tentang kebudayaan rejang contoh koleksi tentang Aksara dan Bahasa Rejang dan kami juga berencana membuat Pojok Rejang untuk koleksi yang mengulas tentang Rejang.²⁰

Dalam rangka memenuhi peraturan yang berlaku dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung, pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong telah berupaya untuk menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang memadai. Selain itu, mereka juga berusaha menyediakan koleksi yang menarik perhatian pengunjung dan mendukung langkah pelestarian kebudayaan Rejang contoh Aksara Rejang. Dalam melestarikan kebudayaan lokal, Perpustakaan sengaja dijadikan sebagai salah satu pusat kebudayaan dan lambaga yang berkontribusi. Kebudayaan Rejang tidak hanya di sajikan dalam bentuk buku atau karya cetak, tetapi ada banyak cara lain untuk mempertahankan kebudayaan Rejang, Seperti Aksara Rejang.

b. Kerja Sama

Melestarikan kebudayaan Rejang, terutama Aksara dan Bahasa Rejang, memiliki arti yang sangat penting. Namun, karena dengan keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, maka satu langkah yang dilakukan yaitu berkerjasama dengan pihak lain untuk memaksimalkan koleksi yang sudah ada. Hal ini dapat membantu dalam pelestarian Aksara dan Bahasa Rejang di wilayah Rejang Lebong dan sekitarnya serta membantu

²⁰ SN, *Wawancara*, tanggal 24 Februari 2023, Pukul 10.15 Wib

memajukan dan meningkatkan kesadaran berbudaya pada masyarakat Rejang Lebong maupun luar wilayah tersebut.

Kalau kerja sama yang selama ini dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong yaitu berupa peminjaman koleksi dan meminta koleksi agar diperbolehkan memperbanyaknya contohnya meminjam koleksi dalam bentuk buku di Badan Musyawarah Adat (BMA) untuk di pinjam dan kemudian di perbanyak untuk menambah koleksi di perpustakaan. Tidak hanya dengan hanya BMA saja, kami juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Komunikasi Informasi, percetakan lokal atau daerah yang menerbitkan koleksi yang bertemakan kebudayaan Rejang dan juga dengan masyarakat dalam hal ini adalah budayawan atau sejarawan Rejang.²¹

Pada umumnya, setiap instansi selalu berkerja sama dengan pihak internal maupu eksternal untuk memastikan bahwa semua program berjalan dengan lancar dan saling menguntungkan melalui sinergi satu sama lain. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong telah menjalankan program dengan bekerja sama dengan beberapa instansi, organisasi, atau badan lain yang memiliki misi yang sama untuk melestarikan adat dan kebudayaan.

1) Dinas Komunikasi dan Informasi

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi khususnya dalam pelestarian budaya khususnya melalui Dinas Komunikasi dan Informasi dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sendiri, dalam mensosialisasikan informasi dan program serta kegiatan Dinas

²¹ ES, *Wawancara*, tanggal 24 Februari 2023, Pukul 08.30 Wib

Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sebagai contoh dalam melestarikan Aksara Rejang.

2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kemitraan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk mensosialisasikan program pelestarian kebudayaan daerah diseluruh sekolah yang ada di wilayah Rejang Lebong untuk bersama-sama melestarikan kebudayaan Rejang.

3) Badan Musyawarah Adat

Untuk meningkatkan kinerja pelestarian budaya Rejang, salah satunya Aksara, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bekerja sama dengan Badan Musyawarah Adat Rejang Lebong. dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bekerja di luar instansinya dengan persetujuan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Kerja sama yang dilakukan yaitu berkaitan dengan koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong bisa meminjam atau memperbanyak koleksi yang ada di Badan Musyawarah Adat untuk memenuhi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, namun apabila benda atau bersifat sakral Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong hanya bisa mengambilnya dengan cara di foto. Bukan hanya koleksi kerja sama yang dilakukan melainkan juga masalah narasumber atau sejarawan Rejang yang bisa didapat dari Badan Musyawarah Adat.

4) Penerbit

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong melakukan bekerjasama dengan penerbit setempat untuk mencari dan mengumpulkan buku dalam bentuk Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) yang terbitkan di Kabupaten Rejang Lebong, apapun konteks judulnya. meskipun tidak semua koleksi tersebut terkait dengan Rejang Lebong dan Rejang, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong berharap dapat menjadi saksi sejarah terbitnya koleksi tersebut dan deposit jika koleksi tersebut tidak terbit lagi di masa depan. Koleksi KCKR hanya dapat dibaca di dalam Perpustakaan Rejang Corner, dan tidak boleh dibawa keluar Perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Kebudayaan Rejang bekerjasama dengan Instansi terkait contoh Badan Musyawarah Adat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Komunikasi dan Informasi, Percetakan dan juga sejarawan atau budayawan rejang, karena berkat kerja sama tersebut Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dapat menjalankan tugas sesuai peran dan fungsinya.

c. Koleksi

Kebudayaan Rejang memiliki banyak ragam, seperti Aksara dan Bahasa Rejang yang sulit untuk dilestarikan melalui media cetak karena zaman telah maju. Saat ini, anak-anak remaja lebih suka mencari informasi melalui bentuk fisik yang mudah di pahami dalam penyampaian informasi yang singkat melalui media tersebut, Untuk tahun ini mungkin kami masih

menyediakan koleksi dalam bentuk buku, tetapi dengan berjalannya waktu kami mengusahakan koleksi dalam bentuk lain seperti miniatur baju adat Rejang, alat-alat musik khas Rejang, film zaman dahulu tentang Rejang untuk mengisi ruangan tersebut. Selain itu kami juga memajang foto-foto Rejang tempo dulu.²²



Gambar 4.3 Koleksi Buku

Jumlah koleksi buku yang terdapat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong berjumlah kurang lebih 27000an yang termasuk buku tentang Rejang dan Rejang Lebong, koleksi tentang Rejang dan Rejang Lebong tidak bisa pinjam karena koleksi tersebut sangat langka dan susah didapatkan. Maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong berinisiatif untuk memfotokopi untuk mencegah terjadinya kehilangan. Koleksi memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di suatu instansi dalam penyediaan informasi yang memadai. Koleksi tersebut didapatkan melalui pembelian, deposit atau hadiah, hibah, seta pemberian dari tokoh-tokoh Rejang dan ahli kebudayaan Rejang.

²² Ibid

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong telah menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang yang berkelanjutan dengan menghubungkan koleksi Perpustakaan dengan upaya memajukan kebudayaan. Tidak hanya melalui koleksi buku atau karya cetak, mereka juga menggunakan media lain seperti miniatur baju adat Rejang koleksi musik dan film yang di putar di ruang audio visual. Meskipun koleksi khas Rejang didominasi oleh buku, tujuan utama dari semua ini adalah untuk menyediakan informasi dan pendidikan terutama pada koleksi Aksara Rejang.

d. Program

Program adalah langkah awal yang penting untuk mencapai target, terutama dalam konteks pelestarian Aksara dan Bahasa Rejang yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Program-program ini dapat menjadi kegiatan rutin yang membantu meningkatkan kesadaran Masyarakat Rejang Lebong terhadap kebudayaan mereka sendiri. Selain itu, program-program ini juga dapat menjaga keberlangsungan kebudayaan yang telah ada melalui peran Perpustakaan.

Salah satu program yang kami miliki untuk melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Akasara dan Bahasa Rejang yaitu Pojok Rejang yang harus melalui keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Program ini berisi koleksi-koleksi Rejang dan Rejang Lebong yang merupakan bagian dari pelestarian dari kebudayaan Rejang. Selain program ini, kita juga memiliki program rutin tahunan dan bulanan yang menjadi landasan penting dalam menjalankan Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang.²³

²³ Ibid

Diantara program Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Mingguan

Peran dalam pelestarian budaya Rejang salah satunya Aksara dan Bahasa Rejang tidak hanya dilakukan melalui koleksi buku di Perpustakaan, tetapi juga melalui partisipasi pustakawan dan karyawan lain yang menggunakan seragam batik Kaganga atau batik Rejang setiap hari Rabu baik pria maupun wanita. Bagian ini juga berfungsi sebagai edukasi budaya karena dapat memperlihatkan secara langsung dan menjadi media yang fleksibel untuk penyebaran nilai-nilai kebudayaan melalui seragam yang dikenakan oleh Kepala Dinas, Pustakawan dan Karyawan.

2) Bulanan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong melaksanakan program bulanan untuk melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Aksara dengan cara mengundang sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA untuk mengunjungi Perpustakaan dan menggantikan jam belajar siswa dengan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan Perpustakaan secara umum dan memberikan edukasi tentang kebudayaan khususnya.

3) Tahunan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, selain melaksanakan kegiatan pembelian buku dan koleksi bahan pustaka juga

mengadakan pemilihan duta literasi tingkat Kabupaten yang di pilih umur 18-22 Tahun dan pemilihan bunda literasi tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

Program yang dibentuk oleh Dinas Perpustakaan dn Arsip Daerah Rejang Lebong terbatas dalam hal keluar dari perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh dua faktor. Pertama, keputusan tertinggi terletak pada Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Kedua, terbatasnya anggaran dan kurangnya respon masyarakat terhadap program tersebut. Tetapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong tetap melaksanakan pelestarian berdasarkan peran dan fungsinya.

e. Strategi Promosi

Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, segala kegiatan yang dilakukan baik dalam pelestarian kebudayaan Rejang maupun kegiatan biasa, namun hal tersebut tidak hanya difokuskan pada cara melestarikan saja, tetapi juga dilakukan dengan strategi promosi yang bertujuan untuk memaksimalkan agenda yang ada dengan mencapai target yang telah ditentukan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong memiliki peran dalam menyediakan sarana dan strategi promosi kegiatan yang dilakukan dapat diakses dan dilihat oleh masyarakat.

Secara umum, kami mempromosikannya dengan cara memberi informasi secara lisan dan memeperkenalkannya kepada sekolah -sekolah. Kami juga mengundang mereka untuk datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong agar dapat mempromosikan budaya Rejang yang ada disana dan meningkatkan minat baca anak-anak. Melalui kunjungan mereka ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, diharapkan rasa ingin tahu mereka meningkat dan mereka mulai membuka buku serta

mencari informasi dari buku. Dengan cara ini, kami juga dapat meningkatkan minat baca anak-anak sekolah dan mempromosikan kebudayaan Rejang secara efektif.²⁴

Pustakawan memberikan penjelasan berbeda dari Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan dan memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini karena Pustakawan lebih fokus memaksimalkan promosi melalui media sosial dan berfikir kedepan.

Jadi, jika kami memiliki buku baru atau suatu kegiatan berbicara tentang Rejang dan Rejang Lebong, kami biasanya mempromosikan melalui media sosial. Saat ini, kami akan mempromosikannya melalui akun Instagram kami yaitu Perpustakaan dan Arsip RL, Facebook kami Perpustakaan dan Arsip RL, dan juga website kami perpusda.rejanglebongkab.go.id.

Berikut strategi promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Aksara Rejang adalah sebagai berikut:

1) Website

Untuk melestarikan budaya Rejang yang salah satunya adalah Aksara dan Bahasa rejang, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong melakukan penyebaran dan sosialisai kepada masyarakat luas. Hal itu bertujuan agar program dan kegiatan yang dilakukan dapat diketahui oleh masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong aktif di media sosial dengan menggunakan website perpusda.rejanglebongkab.go.id. di dalam web tersebut, terdapat informasi dan bentuk edukatif yang dapat diakses oleh masyarakat di luar Perpustakaan.

²⁴ Ibid

Berikut adalah Gambar Halaman utama dari website perpusda.rejanglebongkab.go.id.



Gambar 4.4 Halaman Utama Website

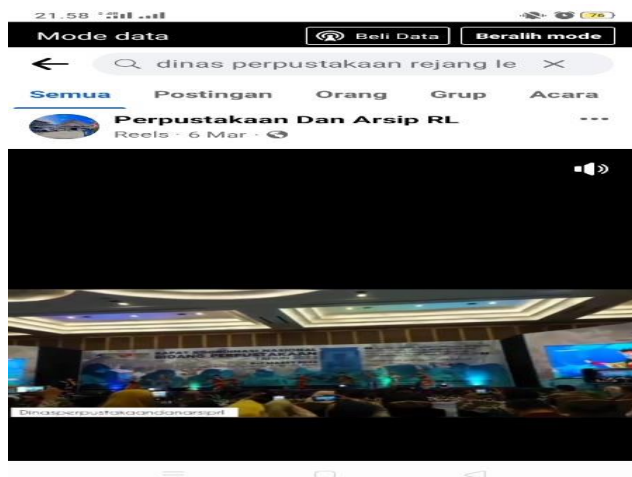
2) Facebook dan Instagram

Dalam penyebaran informasi terkait melalui media sosial dan promosi lainnya, Perpustakaan menggunakan kegiatan rutin seperti mengundang anak-anak sekolah dan bekerja sama dengan pihak luar. Tujunnya agar seluruh kegiatan Perpustakaan dapat tersampaikan dengan tepat sasaran. Selain itu Perpustakaan juga mengedepankan fungsi informatif dengan mempublikasikan segala acara dan kegiatan yang dilakukan.

Berikut adalah gambar halaman utama *Facebook dan Instangram* Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.



Gambar 4.5 Akun Instagram



Gambar 4.6 Akun Facebook

Selain sebagai alat informasi, promosi juga meningkatkan daya tarik perpustakaan itu sendiri. Cara yang efektif untuk mempromosikan perpustakaan adalah dengan melibatkan langsung masyarakat sekitar dan melakukan kunjungan ke tempat-tempat terdekat. Promosi melalui media sosial saja tidaklah cukup efektif, namun Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong mengalami kendala dalam melestarikan Aksara Rejang.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong melakukan kegiatan pelestarian budaya khususnya Aksara dan Bahasa Rejang dengan cara yang sama-sama positif. Meskipun terdapat perbedaan dalam cara yang dilakukan, tujuannya tetap sama yaitu mencapai target melalui promosi secara langsung maupun melalui media sosial. Keduanya dianggap efektif dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan tersebut kepada masyarakat.

2. Kendala yang di hadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara Rejang

Meskipun kita telah merencanakan segala sesuatunya dengan baik, namun dalam menjakankan rencana tersebut pasti akan muncul kendala atau rintangan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam menjalankan upaya melestarikan budaya Rejang terutama Aksara Rejang adalah sebagai berikut:

a. Kendala Internal

1) Anggaran

Anggaran merupakan salah satu faktor utama dalam merencanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan lancar, baik anggaran dari pusat, daerah maupun anggaran dari pihak lain.

Dana atau anggaran merupakan kunci utama dalam setiap kegiatan operasional agar berjalan dengan lancar, akan tetapi anggaran yang di miliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sangatlah terbatas, karena dalam kami mengadakan buku, menjalankan kegiatan operasional sehari-hari maupun program bulanan seperti kegiatan perpustakaan keliling, mencari narasumber yang mengerti masalah

budaya rejang pasti memerlukan biaya atau anggaran. Meskipun dengan anggaran yang sangat terbatas, tetapi kami tetap memaksimalkan anggaran yang terbatas tersebut untuk kepentingan masyarakat.²⁵

Jadi dapat di simpulkan bahwa anggaran atau dana merupakan persoalan yang umum dan merupakan kunci utama dalam setiap kegiatan operasinal. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong merupakan persoalan yang berat karena dengan anggaran yang terbatas mereka harus menjalankan tupoksi dalam melayani masyarakat.

2) Sumber Daya Manusia

Meskipun Sumber Daya Manusia menjadi pertimbangan dalam menjalankan rencana yang telah disusun, namun hal tersebut tetap sesuai dengan rencana yang telah di buat untuk kedepannya.

Kalau Sumber Daya Manusia itu sih sudah pasti di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merasa kekkurangan terutama di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong ini. Tetapi dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada, tapi kami coba memaksimalkan pelayananan dan penyelenggaraan perpustakaan. Meskipun menjadi kendala dalam penyelenggaraan perpustakaan tetapi kami tetap memaksimalkan yang ada supaya tidak menjadi kendala.²⁶

Dinas Perpusatakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong tetap memaksimalkan sumber daya manusia yang ada. Meskipun mereka membagi tugas yang seimbang, meskipun keluar dari tugas pokok mereka. Hal tersebut juga di sampaikan oleh Kepala Bidang Perencanaan Perpustakaan.

Kami disini saling mendukung dalam menyelesaikan tuga-tugas yang dapat kami kerjakan bersama-sama. Apabila ada bagian yang membutuhkan bantuan, kami siap membantu dengan tenaga dan pikiran,

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

selama itu tidak melebihi batas bidang tanggung jawab kami masing-masing. Hal ini bertujuan agar seluruh pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik.²⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala sumber daya manusia sangat berpengaruh bagi terlaksananya program yang telah direncanakan, meskipun begitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada mereka saling bahu membahu demi terlaksananya program yang telah direncanakan.

b. Kendala Eksternal

1) Koleksi

Walaupun kendala sumber daya manusia dan anggaran adalah hal yang sangat berpengaruh bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam menjalankan fungsinya sebagai pelestari budaya sekitarnya. Akan tetapi ada faktor lain yaitu faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam pelestarian budaya tersebut, hal tersebut terjadi dari beberapa faktor seperti sulitnya mencari narasumber yang mengerti sejarah Rejang, sulitnya mencari budayawan Rejang, sulitnya mencari koleksi fisik seperti naskah kuno, buku yang membahas tentang budaya rejang terutama Aksara Rejang.

Sebetulnya masalah utama kita selain SDM dan anggaran yaitu kurangnya sejarawan Rejang dan budayawan Rejang, koleksi buku yang membahas kebudayaan Rejang itu masih sedikit baik penulis ataupun penerbitnya, karena itu tadi minimnya sejarawan dan budaya Rejang untuk dijadikan narasumber. Jadi itulah kendala utama kami selain SDM

²⁷ Ibid

dan anggaran dalam upaya melestarikan budaya Rejang yang salah satunya Aksara dan Bahasa Rejang.²⁸

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Penyelenggaraan Perpustakaan dan Pustakawan.

2) Penerbit

Permintaan pemustaka untuk informasi mengenai tema Rejang Lebong dan Rejang semakin meningkat, seiring dengan semakin banyaknya orang mengetahui adanya Pojok Rejang di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Namun, untuk memenuhi kebutuhan, perpustakaan dan minimnya penerbit yang membahas tersebut untuk menambah koleksi di Perpustakaan. Oleh karena itu, permintaan pemustaka menjadi acuan evaluasi untuk memenuhi koleksi yang ada di perpustakaan *dalam* setiap tahunnya.

²⁸ ES, *Wawancara*, tanggal 24 Februari 2023, Pukul 08.30 Wib

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan tentang Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong sudah melaksanakan Upaya Melestarikan Kebudayaan Rejang salah satunya Aksara dan Bahasa Rejang tetapi tetap melalui persetujuan atasan dalam hal ini adalah Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dengan membuat Program melalui Pojok Rejang. Dengan Koleksi buku dan lainnya, melaksanakan program rutin mingguan, bulanan dan tahunan. Bekerjasama dengan pihak eksternal seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Musyawarah Adat, Dinas Komunikasi Informasi dan Penerbit setempat dengan konteks menghadirkan dan ikut serta diluar Perpustakaan. Selain hal itu tetap melaksanakan kegiatan promosi baik secara tatap muka langsung maupun di berbagai media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* guna untuk menyebarkan dan memberikan informasi jarak jauh kepada pemustaka atau masyarakat serta untuk menarik minat masyarakat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong.
2. Dalam menjalankan program-program yang telah di rencanakan di internal Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, terdapat kendala yang

menghambat pelaksanaan rencana tersebut. Salah satu kendalanya adalah terbatasnya penerbit yang membuat sulit memperoleh buku yang berhubungan dengan kebudayaan Rejang dan Sejarah Rejang Lebong. Selain itu, beberapa program harus ada persetujuan atau keputusan dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong mempengaruhi kegiatan awal yang telah direncanakan. Terakhir penghambat lainnya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) diinternal Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Meskipun dapat diatasi namun tidak secara keseluruhan.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat saran-saran yang diajukan sebagai masukan dan pertimbangan bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas sebaiknya memberikan anggaran yang lebih untuk program yang telah ditentukan terutama dalam pelestarian budaya dan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam mengembangkan pelestarian kebudayaan Rejang. Selain itu, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada pustakawan agar dapat mempromosikan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong terutama dalam kegiatan pelestarian kebudayaan Rejang salah satunya Aksara Rejang. Dalam era modern ini, di sarankan untuk membuat konten kreatif seperti channel youtube, podcast dan media lainnya yang informatif, edukatif, serta menghibur agar target sasaran dapat lebih luas.

2. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong harus memperluas kerjasamanya dengan pihak luar agar semua program-program yang telah direncanakan berjalan sesuai rencana dan melibatkan tokoh masyarakat serta masyarakat Rejang Lebong dalam upaya melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Aksara Rejang. Tujuannya adalah untuk dapat mempromosikan program dengan lebih luas melalui mulut ke mulut. Selain itu, upaya untuk meningkatkan penggunaan sosial media juga dilakukan agar seluruh masyarakat Rejang Lebong dapat mengetahui program yang sedang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Chili, S. (2013). *Kamus Lengkap Indonesia Rejang Indonesia-Indonesia Rejang* . Jakarta: Fakultas Universitas Satyagama.
- Fransiska, D. (2013). *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Asri Publishing.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Jurianto, R. I. (2019). Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 198.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nugraha, H. (2013). Perpustakaan dan Pelestarian Budaya. *UNILIB Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 57.
- Riswara, Y. (2021). *Kamus Bahasa Indonesia Rejang Digital* . Bengkulu: Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.
- Saleh, A. (2014). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sidiq, U. (2019). *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan* . Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, N. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

_____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan

_____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 05 tentang Pemajuan Kebudayaan.

_____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.

_____ Peraturan Daerah Lebong Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Aksara KaGaNGa


Syahrizal Fahru Rosyid, R. (2018). Pengelolaan Koleksi Local Content (Muatan Lokal) Banten Corner di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2.

Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Yenianti, I. (2018). Tradisi Baru Perpustakaan dalam Perannya sebagai Institusi Pengetahuan. *PUSTABIBLIA Journal Of Library Science*, 271.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Menyurat

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage : <http://prodipi1.iaincurup.ac.id> Email : prodipi1@iaincurup.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini... Kamis... Jam... 15:30... tanggal... 24... bulan... 11... Tahun 2022, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Imam Muallib
Nim : 19691013
Prodi/ : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Semester : VII
Judul Proposal : Peran Dinas Perpustakaan dan kearsifan daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Aksara dan bahasa Rejang

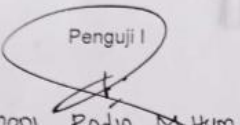
Berkenaan dengan itu, kami dari penguji menerangkan bahwa :

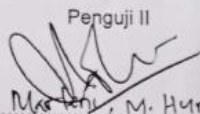
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul.
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Peraki Lima Asteta.
 - b.
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan Penasehat Akademik, Prodi dan Jurusan.

Apabila sampai tanggal.....tidak diperbaiki, sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji (Calon Pembimbing), maka ujian proposal ini dinyatakan gagal.


Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Curup, 24 November 2022

Penguji I

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19770105200312004

Penguji II

Marletti, M.Hum
NIP. 198504242019032015

Moderator Seminar Proposal
Sandi Rantau Lawang
NIM. 1969101335

Curup, 24 November 2022
Ketua Prodi (P)

Marletti, M.Hum
NIP. 198504242019032015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage : <http://prodipii.iaicurup.ac.id> Email : prodipii@iaicurup.ac.id

CATATAN PENGUJI

Nama : Iman Muji
NIM :
Judul Proposal :

- Perbaiki typo & distensi print
- Tansal landasa teor
- Perbaiki & tambah daftar pustaka
- Perbaiki latar belakang.

Curup, 2022
Penguji

Rheni Radoi, M. Hum.
NIP. 197802052003121004.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 454 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 24 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Imam Muajib
- N i m : 19691018
- Judul Skripsi : Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong Dalam Melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 21 Desember 2022

An. Dekan,
Wakil Dekan II

Baba Komalasari



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: IMAM MUADIB
: 19691018
: USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
: ILMU PERUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
: RHONI RODIN, M. Hum
: MARLENI, M. Hum
: UPAYA DINAS PERUSTAKAAN DAN
: ARSIP DAERAH REJANG LEBONG
: DALAM MELESTARIKAN AKSARA
: DAN BAHASA REJANG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sedikan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: IMAM MUADIB
: 19691018
: USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
: ILMU PERUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
: RHONI RODIN, M. Hum
: MARLENI, M. Hum
: UPAYA DINAS PERUSTAKAAN DAN
: ARSIP DAERAH REJANG LEBONG
: DALAM MELESTARIKAN AKSARA
: DAN BAHASA REJANG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

RHONI RODIN, M. Hum
NIP. 19780105 200312 1004

Pembimbing II,

MARLENI, M. Hum
NIP. 19850424 201903 2015



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	2/1-2023	- Tawakul tau' ba' ilah - Hadis 'si maulid' / - Asyura Paskah		
2	10/1-2023	- Khasiat penerjemahan - Kutipan		
3	24/1-2023	- Perawatan Loman Care		
4	27/1-2023	Dasar IV keaslian penerjemahan		
5	28/1-2023	BAB IV keaslian penerjemahan cuti paska paskah		
6	1/4-2023	Ases penerjemahan I		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Jum'at 30-12-2022	TPD, Tanda baca pada karya ilmiah marginal, petas, revisi BAB II, dan interpretasi		
2	09/1-2023	- Revisi BAB I - Revisi BAB II - Penambahan Latar Belakang		
3	1/1-2023	- Revisi BAB II - Penambahan ikon 'BAB II' - Tepatan Paraf		
4	11/1-2023	- Penambahan Latar Belakang - ACC BAKI - BAB III		
5	3/4-2023	Sesikan karya ilmiah penerjemahan lisan agar lebih lengkap		
6	4/4-2023	Revisi dan peninjauan dari website penerjemahan		
7	7/4-2023	Pertemuan abstrak		
8	11/4-2023	Ases penerjemahan II		



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan AK Gani No. 01 KotakPos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax. 21010

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: ~~28~~/In.34/FU/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup, menerangkan bahwa:

Nama : IMAM MUAJIB
NIM : 19691018
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Lulus dalam mengikuti ujian komprehensif pada tanggal 13 s.d 15 Februari 2023 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2023
Dekan

Dr. H. Nelson, M.Pd.I
NIR 19690504 199803 1 006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 194 /In.34/FU/PP.00.9/02/2023 09 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Rejang Lebong
Jl. Merdeka No.47 Pasar Baru Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Imam Muajib
NIM : 19691018
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Upaya Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong
Dalam Melestarikan Aksara Dan Bahasa Rejang
Waktu Penelitian : 09 Februari 2023 s.d 09 Mei 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.

Dr. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jalan Merdeka No. 51 Kel. Pasar Baru Prov. Bengkulu
email: dinasperpustakaanrl@gmail.com, kode pos 39114

Curup, 23 Februari 2023

Kepada

Nomor : 041/αβ/DPAD-II/2022 Yth Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Sifat : Penting Institut Agama Islam Negeri Curup
Lampiran : - di
Prihal : Rekomendasi Izin PENELITIAN
Penelitian

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Nomor : 184/In.34/FU/PP.00.9/02/2023 Tanggal 09 Februari 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami setuju untuk memberikan Izin melakukan Penelitian kepada :

Nama : Imam Muajib
NIM : 19691018
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong Dalam Melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang
Waktu : 09 Februari 2023 s.d 09 Mei 2023

Demikian disampaikan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
Kabupaten Rejang Lebong

Dr. ZULKARNAIN HARAHAP, S.Sos. MM
Pembina TK. I (IV/ b)
NIP. 19690307 199303 1 005

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam upaya melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang?
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong?
 - b. Apa saja Visi-Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong?
 - c. Koleksi dalam bentuk apa saja yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang?
 - d. Program apa saja yang telah dibuat dan dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang?
 - e. Kebijakan apa saja yang telah dibuat dan dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang jika mengacu pada Undang-Undang No 43 tentang perpustakaan dengan menonjolkan kekhasan budaya lokal?
 - f. Lembaga apa saja yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang?
 - g. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang?

2. Apa saja faktor penghambat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Upaya Melestarikan Aksara Rejang?
 - a. Apakah yang menjadi masalah utama yang menghambat sehingga menjadi kendala Upaya Melestarikan Aksara Rejang di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong?
 - b. Apakah kendala Sumber Daya Manusia di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong menjadi permasalahan dalam melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Aksara Rejang?
 - c. Apakah Anggaran/dana di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong menjadi persoalan dalam upaya melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Aksara Rejang?
 - d. Apakah tinggi/rendahnya respon masyarakat menjadi pertimbangan dalam mengadakan kegiatan melestarikan kebudayaan Rejang salah satunya Aksara Rejang Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong?

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esnalianti, S.Sos

Pekerjaan : Kabid Penyelenggaraan perpustakaan

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : IMAM MUAJIB

Nim : 19691018

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

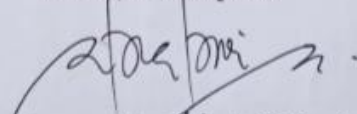
Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Februari 2023
Mengetahui,

(pihak yang diwawancara)


Esnalianti, S.Sos

(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarsi, S. Iust

Pekerjaan : pustakawan

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : IMAM MUAJIB

Nim : 19691018

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

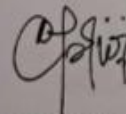
Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Februari 2023
Mengetahui,

(pihak yang diwawancara)



(.....)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jalan Merdeka No. 561 Telp. (0732) 23260

CURUP

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
000.9/7/DPAD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Imam Muajib
NIM : 19691018
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada Tanggal 09 Februari 2023 s/d 09 Mei 2023, dengan Judul Penelitian " Upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong dalam Melestarikan Aksara dan Bahasa Rejang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG



Dr. ZULKARNAIN HARAHAP, S.Sos, MM
Nip. 196903071993031005

Lampiran 2. Dokumentasi Tempat Penelitian



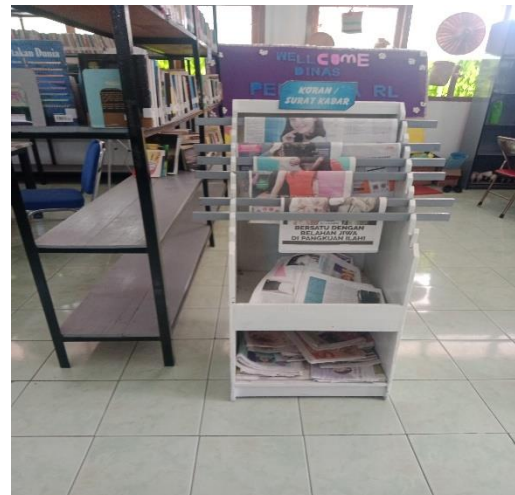
Gambar.1 Tampilan Gedung Arsip Daerah Rejang Lebong



Gambar.2 Tampilan Gedung Perpustakaan Daerah Rejang Lebong



Gamba.3 Meja Pendaftaran Anggota dan Meja Tamu



Gambar .4 Rak Koleksi Tebitan Berseri



Gambar.5 Meja Baca



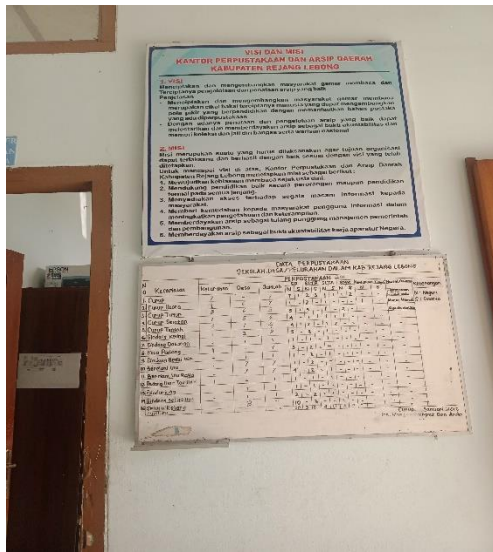
Gambar.6 Rak Koleksi Buku Umum



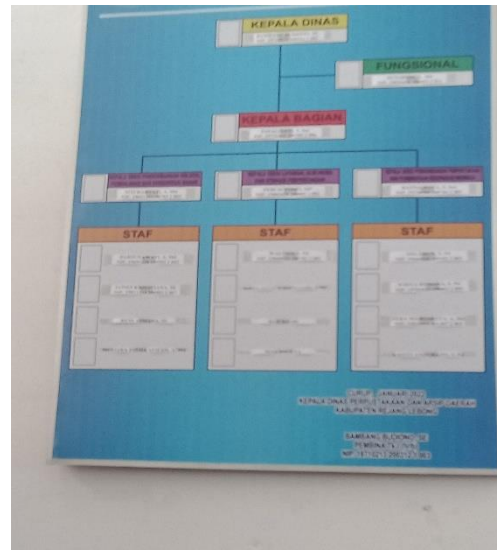
Gambar.7 Rak Koleksi Buku



Gambar.8 Rak Koleksi Referensi



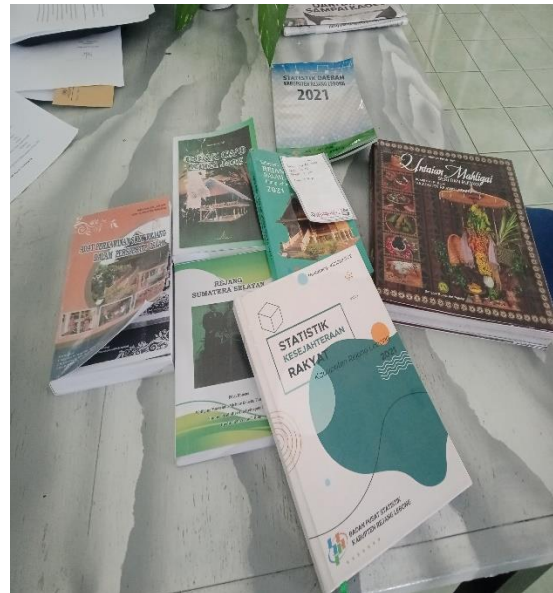
Gambar.9 Papan Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Daerah Rejang Lebong



Gambar.10 Papan Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Rejang Lebong



Gambar.11 Rak Koleksi Buku bertemakan Rejang dan Rejang Lebong



Gambar.12 Beberapa Buku bertemakan Rejang dan Rejang Lebong



Gambar.13 Wawancara dengan Kepala Bidang dan Pustakawan



Gambar.14 Wawancara dengan Kepala Bidang dan Pustakawan



Gambar.15 Foto Bersama Kepala Bidang dan Pustakawan



Gambar.16 Foto Bersama Kepala Bidang dan Pustakawan



Gambar.17 Kunjungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong ke Perpustakaan Ceria SMA N1 Rejang Lebong



Gambar.18 Penerimaan Hibah Buku dari LPPM IAIN CURUP



Gambar.19 Kunjungan Belajar Siswa-Siswi SMK IT KU



Gambar.20 Kunjungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong ke Perpustakaan Ceria SMA N1 Rejang Lebong